

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Angka Kematian Ibu (AKI) di seluruh dunia menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2020 adalah 295.000 kematian dengan penyebab kematian ibu adalah tekanan darah tinggi selama kehamilan (pre-eklampsia dan eklampsia), pendarahan, infeksi postpartum, dan aborsi yang tidak aman. (WHO, 2021 dalam Maryam., dkk, 2022) Angka Kematian Bayi (AKB) di dunia menurut WHO tahun 2020 sebesar 2.350.000. (WHO, 2021 dalam Maryam., dkk, 2022).

Di Indonesia jumlah AKI pada tahun 2020 adalah 4.627 kasus kematian sebagian besar penyebab kematian ibu disebabkan oleh perdarahan dan hipertensi dalam kehamilan. (Kemenkes RI, 2021 dalam Maryam, dkk, 2022).

Di Indonesia data AKB yang dilaporkan Direktorat Kesehatan Keluarga pada tahun 2020 sebanyak 20.266 kasus penyebab kematian terbanyak adalah BBLR, asfiksia, infeksi, kelainan kongenital, dan tetanus neonatorum. (Kemenkes RI, 2021 dalam Maryam., dkk, 2022) Tinggi kematian bayi berusia di bawah lima tahun (balita) di Indonesia mencapai 28.158 jiwa pada 2020. Dari jumlah itu, sebanyak 20.266 balita 71,97% meninggal dalam rentang usia 0 sampai 28 hari (neonatal). Sebanyak 5.386 balita 19,13% meninggal dalam rentang usia 29 hari sampai 11 bulan (post-neonatal). Sementara 2.506 balita 8,9% meninggal dalam rentang usia 12-59 bulan, kematian post-neonatal paling banyak karena pneumoni yakni 14,5%. Tetapi ada juga kematian balita, neonatal

atau post-neonatal akibat diare, kelainan kongenital atau bawaan dari ibu, malaria, tetanus, demam, penyakit saraf, sementara meninggal karena tenggelam hanya 0,05%. (Kemenkes RI, 2021 dalam Melani, N., dkk, 2022)

Jumlah kematian ibu di Jawa Barat tercatat paling banyak, yakni mencapai 745 jiwa pada 2020. Tingginya Angka Kematian Ibu disebabkan oleh empat faktor yakni hamil terlalu muda usia kurang dari 20 tahun, hamil dalam usia terlalu tua usia lebih dari 35 tahun, jarak kehamilan terlalu rapat yakni kurang dari 3 tahun serta terlalu sering melahirkan dengan jumlah anak lebih dari dua dan keterlambatan merujuk, dari faktor tersebut dapat menyebabkan AKI (Angka Kematian Ibu) karena rentan mengalami abortus, perdarahan, anemia, diabetes melitus, *hipertensi* dan lainnya (Zaenul Arifin, 2023).

Angka Kematian Bayi (AKB) di Provinsi Jawa Barat sebesar 2.516 kasus terjadi pada neonatal (0-28 hari) dan 443 kasus terjadi pada postneonatal (29 hari - 11 bulan). Penyebabnya, Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), Prematur, Asfiksia. Adapun penyebab kematian postneonatal yaitu Pneumonia, Diare, Kelainan Kongenital Jantung, Demam Berdarah, dll (Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat, 2022)

Kabupaten Cirebon masuk dalam 10 besar sebagai yang menyumbang AKI tertinggi di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2021, yaitu sebanyak 52 kematian ibu per 46.341 KH atau 112, 2 per 100.000 KH, artinya terjadi peningkatan 12 kasus dibandingkan tahun 2020 yaitu sebanyak 40 kematian ibu dari 47.530 kelahiran hidup atau 84, 2 per 100.000 KH. Penyebab kematian ibu pada tahun 2021 didominasi oleh 38.97% COVID-19, 19.32% perdarahan, 17.41%

hipertensi dalam kehamilan, 6.30% jantung, 2.40% infeksi, 1.08% gangguan metabolik, 0.91% gangguan sistem peredaran darah, 0.17% abortus, dan 13.43% penyebab lainnya (Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon, 2022). Pada tahun 2021 jumlah kematian bayi yang dilaporkan di Puskesmas Kabupaten Cirebon sejumlah 104, terdiri dari 90 kasus kematian neonatal (bayi usia 0-28 hari) dan kematian post neonatal (bayi usia 29 hari-11 bulan) sebanyak 14 kasus. Jika dibandingkan dengan jumlah kelahiran hidup sebanyak 46.341 maka kematian bayi per 1.000 kelahiran hidup adalah 2,24 per 1.000 kelahiran hidup. Penyebab kematian neonatal tertinggi adalah BBLR sebanyak 42 kasus (46, 67%), Asfiksia 24 kasus (26, 67%), kelainan kongenital 12 kasus (13, 33%), Sepsis 1 kasus (1, 11%) dan lain-lain 11 kasus (12, 22%). Sedangkan penyebab kematian pada post neonatal karena diare 4 kasus (28, 57%), Pneumonia sebanyak 1 kasus (7, 14%), dan penyebab lain-lain 9 kasus (64, 3%). Data kematian ini adalah kasus yang dilaporkan di Puskesmas Kabupaten Cirebon (Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon, 2021).

Di Puskesmas Jamblang pada tahun 2023 terdapat 1 kasus angka kematian ibu, sedangkan angka kematian bayi 0 kasus atau tidak ada kematian bayi di Puskesmas Jamblang.

Upaya penurunan AKI dilakukan dengan menjamin supaya setiap ibu bisa mengakses pelayanan kesehatan yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih difasilitas kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana

(KB) termasuk KB pasca persalinan. Upaya menurunkan AKI diperlukan suatu hal yang komprehensif dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, tenaga kesehatan, dan masyarakat. Selain itu, pemerintah perlu meningkatkan akses layanan kesehatan yang berkualitas, terutama di daerah-daerah terpencil. Tenaga kesehatan perlu meningkatkan kompetensi dan keterampilannya dalam menangani kehamilan, persalinan dan nifas. (Profil Kesehatan Kabupaten Cirebon, 2022). Upaya Puskesmas Jamblang penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas dengan penilaian terhadap pelaksanaan K4. Berdasarkan laporan Puskesmas Jamblang pada tahun (2023) sasaran cakupan K1 sebanyak 629 orang (100%) artinya cakupan K1 telah memenuhi target Puskesmas. Puskesmas K4 sebanyak 621 orang (98, 7%) artinya cakupan K4 belum memenuhi target Puskesmas sebanyak 629 orang (100%). Cakupan KF3 561 orang (100%) artinya cakupan ini telah memenuhi target Puskesmas. Sasaran KB sebanyak 7315 orang untuk target Puskesmas sebanyak 5486 orang (75%) cakupan KB sebanyak 5661 orang (77, 3) artinya cakupan ini melebihi target Puskesmas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah yaitu “Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.I ?”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mampu memberikan dan menerapkan Asuhan Kebidanan Komperhensif pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan pelayanan KB Ny.I Dipuskesmas Jamblang Kabupaten Cirebon Tahun 2024 dengan pendokumentasian menggunakan metode SOAP.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mampu memberikan Asuhan Kebidanan Kehamilan Pada Ny. I di Puskesmas Jamblang Kabupaten Cirebon secara komprehensif dengan pendokumentasian menggunakan metode SOAP.
2. Mampu memberikan Asuhan Kebidanan Persalinan Pada Ny. I di Puskesmas Jamblang Kabupaten Cirebon secara komprehensif dengan pendokumentasian menggunakan metode SOAP.
3. Mampu memberikan Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir Pada Ny. I di Puskesmas Jamblang Kabupaten Cirebon secara komprehensif dengan pendokumentasian menggunakan metode SOAP.

4. Mampu memberikan Asuhan Kebidanan Nifas Pada Ny. I di Puskesmas Jamblang Kabupaten Cirebon secara komprehensif dengan pendokumentasian menggunakan metode SOAP.
5. Mampu memberikan Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana Pada Ny. I di Puskesmas Jamblang Kabupaten Cirebon secara komprehensif dengan pendokumentasian menggunakan metode SOAP.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tambahan khususnya dalam penerapan asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan pelayanan KB.

1.4.2 Manfaat Praktik

1. Bagi Lahan Praktik

Menjadikan sumber informasi untuk penentuan kebijakan pihak puskesmas dalam membuat pelaksanaan dan evaluasi dalam pelayanan asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan pelayanan KB.

2. Bagi Instansi

Dapat menjadikan acuan bagi instansi pendidikan dalam penerapan proses pendokumentasian asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan pelayanan KB, serta dapat digunakan untuk teman-teman mahasiswi kebidanan.

3. Bagi Pasien

Untuk meningkatkan pengetahuan pasien tentang masa kehamilan, khususnya sehingga keadaan pasien dapat lebih terpantau dan mengurangi kemungkinan komplikasi yang akan terjadi.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1. Keaslian Penelitian

No	Penelit/ Tahun	Judul Penelitian	Desain	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Persamaan Penelitian
1.	Hesti Sapta Rini (2021)	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.I Umur 32 Tahun Di Puskesmas Brangsong II Kabupaten Kendal	Pendokumentasian menggunakan metode studi kasus atau SOAP.	Dari semua yang diperoleh penulis selama melakukan Asuhan Kebidanan Pada Ny. I sejak usia 36 Minggu sampai nifas, penyusun menyampaikan bahwa sejak masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas berlangsung normal tanpa komplikasi.	1. Waktu pada kasus peneliti, penulis meneliti pada tahun 2024. 2. subjek penelitian, pada studi kasus ini, penulis mengamati Ny. X 3. tempat, pada studi kasus ini penulis meneliti di UPTD Puskesmas Jamblang Kab. Cirebon.	kasus penelitian asuhan kebidanan komprehensif fisiologis yang diambil
2.	Selly Agustriani (2022)	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. S Di Praktik Bidan Mandiri Bidan Semiati Kabupaten Muara Enim Tahun 2022	Pendokumentasian menggunakan metode studi kasus atau SOAP.	Dari semua yang diperoleh penulis selama melakukan Asuhan Kebidanan Pada Ny. S sejak usia 38 Minggu sampai nifas, penyusun menyampaikan bahwa sejak masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas	1. Waktu pada kasus peneliti, penulis meneliti pada tahun 2024. 2. subjek penelitian, pada studi kasus ini, penulis mengamati Ny. X 3. tempat, pada studi kasus ini	kasus penelitian asuhan kebidanan komprehensif fisiologis yang diambil

No	Penelit/ Tahun	Judul Penelitian	Desain	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Persamaan Penelitian
				berlangsung normal tanpa komplikasi.	penulis meneliti di UPTD Puskesmas Jamblang Kab. Cirebon.	
3.	Sofie Kumala Sari / (2023)	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. N Usia 22 Tahun G1p0a0 Di Puskesmas Grabag 1	Pendokumentasian menggunakan metode studi kasus atau SOAP.	Dari semua yang diperoleh penulis selama melakukan Asuhan Kebidanan Pada Ny. N sejak usia 39 Minggu sampai nifas, penyusun menyampaikan bahwa sejak masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas berlangsung normal tanpa komplikasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Waktu pada kasus peneliti, penulis meneliti pada tahun 2024. 2. subjek penelitian, pada studi kasus ini, penulis mengamati Ny. X 3. tempat, pada studi kasus ini penulis meneliti di UPTD Puskesmas Jamblang Kab. Cirebon. 	kasus penelitian asuhan kebidanan komprehensif fisiologis yang diambil